

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laba bersih merupakan hasil dari perhitungan pendapatan, beban yang dikeluarkan, dan keuntungan serta kerugian yang terjadi. Laba bersih dihasilkan atas selisih sumber daya masuk atau bisa dengan kata lain pendapatan dan keuntungan dengan sumber daya keluar atau bisa juga disebut biaya (Simamora, 2013:46). Melihat dari laporan: pendapatan dan biaya produksi perusahaan manufaktur makanan dan minuman memiliki beberapa perbedaan pada setiap tahunnya karena melihat jumlah angka yang direalisasikan pada beberapa variabel meningkat. Salah satu upaya untuk menjaga roda operasional perusahaan tetap berjalan dan untuk meningkatkan presentase pendapatan (laba) yang diperoleh perusahaan yakni dengan cara penyusunan volume penjualan dan biaya produksi yang baik.

Volume penjualan dan meminimalkan biaya produksi untuk mencapai laba maksimal. Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan saat ini ditandai persaingan sangat tajam sehingga perusahaan sering dihadapkan dengan sulitnya dalam meningkatkan penjualan, usaha menarik minat pembeli, adanya persaingan yang ketat dari perusahaan sejenis, semakin kompleksnya perilaku [12.02, 26/7/2021] Farizal: konsumen terhadap suatu produk,

selera konsumen yang selalu berubah-ubah, serta kondisi ekonomi yang kurang menentu (Tiaradiani dan Santi, 2016).

Perusahaan dituntut bekerja lebih efisien supaya dapat tetap bertahan dalam bidangnya masing-masing. Dilihat dari segi globalisasi persaingan lebih tajam karena untuk masuk ke dalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas, ketepatan waktu, dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta yang ada. Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan terutama adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. (Suseno, 2015).

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamun agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan Laba. Dua faktor penentu laba yaitu (1) pendapatan yaitu arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entity atau penyelesaian kewajiban dari entity atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan/produksi barang, pemberian jasa atas pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan (2) biaya yaitu semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut

harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. (Sipangkar, 2015).

Tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan. Secara kuantitas, suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang harus dikeluarkan. Ketika hasil produk secara kuantitas berkurang tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh, pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu (Mulyadi, 2015).

Berdasarkan jurnal yang berkaitan dengan pengaruh Volume penjualan terhadap Laba bersih diantaranya dikemukakan oleh Eva Ariesti (2018) Jadi dapat disimpulkan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih. Dan menurut Amalia Suzanti (2019) bahwa dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara biaya produksi dengan laba.

perusahaan dituntut agar selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu bisa tercapai dengan optimal. Volume penjualan yang optimal merupakan salah satu target perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan melakukan banyak cara dalam mencapai target yang telah direncanakan, faktor penentu atas perolehan laba yang optimal adalah volume penjualan yang optimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?
3. Apakah volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka adapuntujuan dari dilakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume penjualan dan biaya produksi secara bersama-sama terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang ada di Indonesia melalui analisis yang dijelaskan dalam penelitian ini

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat manfaat sebagai berikut:

###### **a. Untuk Penulis**

Penelitian ini sebagai sarana perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat meningkatkan wawasan dan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomi yang ada pada perusahaan

###### **b. Untuk Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi dikemudian hari.

###### **c. Untuk Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan

mengenai pengaruh volume penjualan dan biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

- d. Untuk pembaca dan pihak-pihak lain  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.